

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN *TRADE OPENNESS*
TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PERTUMBUHAN
EKONOMI DI NEGARA ASEAN**



Skripsi Oleh:

AYU SAGITA

01021281722051

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN *TRADE OPENNESS* TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Disusun oleh:

Nama : Ayu Sagita
NIM : 01021281722051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

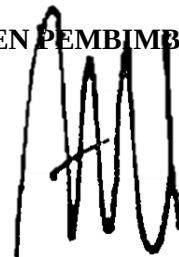
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

23/3

Tanggal :

DOSEN PEMBIMBING



Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

21/5

Tanggal :



Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN *TRADE OPENNESS* TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Disusun oleh:

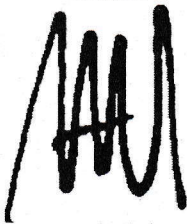
Nama : Ayu Sagita
NIM : 01021281722051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

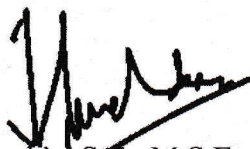
Indralaya, 18 Juni 2021

Ketua



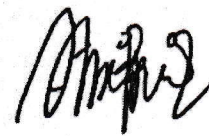
Dr. Azwardi, S.E., M. Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Imelda S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Anggota

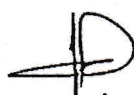


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan

ASLI 
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-7-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Sagita
NIM : 01021281722051
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan *Trade Openness* terhadap Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN

Pembimbing : Dr. Azwardi, S.E., M. Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 18 Juni 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 6 Juli 2021

Pembuat Pernyataan



Ayu Sagita

NIM. 01021281722051

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan *Trade Openness* terhadap Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan *Trade Openness* terhadap Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 6 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a final horizontal stroke, positioned above the name Ayu Sagita.

Ayu Sagita

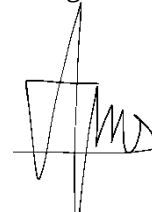
NIM. 01021281722051

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini

Palembang, 6 Juli 2021



Ayu Sagita

NIM. 01021281722051

ABSTRAK

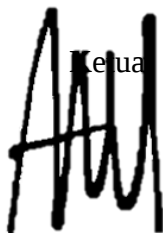
PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN *TRADE OPENNESS* TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Oleh:

Ayu Sagita; Azwardi; Imelda

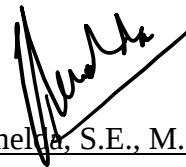
Peranan pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan memberikan dampak pada kesejahteraan yang tidak hanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi namun juga dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan terhadap indeks pembangunan manusia dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini dilakukan di 5 negara ASEAN yaitu Thailand, Filipina, Indonesia, Vietnam, dan Kamboja. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan periode penelitian yaitu tahun 2000-2018. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis jalur dengan data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (b) pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia; dan (c) pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Pengeluaran Pemerintah, Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia*



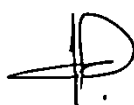
Dr. Azwardi, S.E., M. Si.
NIP. 196805181993031003

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE AND TRADE OPENNESS ON HUMAN DEVELOPMENT THROUGH ECONOMIC GROWTH IN ASEAN COUNTRIES

By:

Ayu Sagita; Azwardi; Imelda

The role of government expenditure and trade openness have an impact on welfare not only to increase economic growth but also to increase human development index. This study aims to analyze the effect of government expenditure and trade openness on human development index with economic growth as an intervening variable. This research was conducted in 5 ASEAN countries including Thailand, Philippines, Indonesia, Vietnam, and Cambodia. The data used in this study is secondary data with the research period from 2000-2018. The analysis technique used is path analysis technique with panel data. The results of this study indicate that (a) government expenditure and trade openness have a significant positive effect on economic growth; (b) government expenditure and trade openness have a positive but not significant effect on human development index, while economic growth has a significant positive effect on human development index; and (c) government expenditure and trade openness have a significant positive effect on human development index through economic growth.

Keywords: *Government Expenditure, Trade Openness, Economic Growth, Human Development Index*

First Advisor



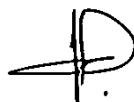
Dr. Azwardi, S.E., M. Si.
NIP. 196805181993031003

Member



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ayu Sagita
NIM : 01021281722051
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 18 Juni 1999

Alamat : Jl. Rambutan Ujung Komplek
PDAM Tirta Musi No.25, RT.
25, RW. 09, Kecamatan Ilir
Barat 2, Kelurahan 30 Ilir,
Kota Palembang, Sumatera
Selatan

No. Handphone : 081271563254
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 43 kg
Email : ayu18sagita@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2005-2011 : SD Negeri 01 Palembang
- 2011-2014 : SMP Negeri 13 Palembang
- 2014-2017 : SMA Negeri 02 Palembang
- 2017-2021 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

Beasiswa

- Beasiswa Yayasan Salim (2018)
- Beasiswa Akademi Ruangguru (2021)

Pengalaman Organisasi

- Staf Muda Sekretaris Kabinet BEM KM FE Unsri 2018-2019
- Staf Ahli Sekretaris Kabinet BEM KM FE Unsri 2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	IV
KATA PENGANTAR	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
 BAB I.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II.....	 9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Telaah Konseptual	18
2.3. Penelitian Terdahulu	22
2.4. Kerangka Pikir	29
2.5. Hipotesis	30
 BAB III	 32
3.1. Ruang Lingkup.....	32
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4. Definisi Variabel Operasional.....	33
3.5. Teknis Analisis Data	34
3.6. Pengujian Model	38
3.7. Uji Statistik	40
 BAB IV	 42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Pembahasan.....	76
 BAB V.....	 109

5.1.	Kesimpulan	109
5.2.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN		118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN Tahun 2018	3
Tabel 4. 1 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah 5 Negara ASEAN 2000-2018 (dalam Persen)	50
Tabel 4. 2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN 2000-2018 (dalam Ribu Dolar AS Atas Harga Konstan 2010 dalam persen)	56
Tabel 4. 3 Umur Harapan Hidup 5 Negara ASEAN Tahun 2000-2018 (dalam Tahun).....	60
Tabel 4. 4 Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah 5 Negara ASEAN Tahun 2000-2018 (dalam Tahun)	63
Tabel 4. 5 Uji Kesesuaian Model Persamaan Ke-1.....	68
Tabel 4. 6 Uji Kesesuaian Model Persamaan Ke-2.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Regresi Persamaan Ke-1 dengan Metode FEM.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Regresi Persamaan ke-2 dengan Metode FEM.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Intersep Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN	98
Tabel 4. 10 Hasil Intersep Indeks Pembangunan Manusia 5 Negara ASEAN ...	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDB ASEAN (triliun US\$) dan PDB Per kapita (US\$) Tahun 2000-2018.....	4
Gambar 2. 1 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner	12
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Peta ASEAN.....	42
Gambar 4. 2 Peta Negara Thailand	43
Gambar 4. 3 Peta Negara Filipina	44
Gambar 4. 4 Peta Negara Indonesia	45
Gambar 4. 5 Peta Negara Vietnam.....	46
Gambar 4. 6 Peta Negara Kamboja.....	47
Gambar 4. 7 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah 5 Negara ASEAN 2000-2018 (dalam Miliar Dolar AS Atas Harga Konstan 2010	49
Gambar 4. 8 Perkembangan Keterbukaan Perdagangan 5 Negara ASEAN 2000-2018 (dalam Persen).....	53
Gambar 4. 9 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia ASEAN 2000-2018 (dalam <i>value</i>).....	58
Gambar 4. 10 Perkembangan Standar Hidup Layak 5 Negara ASEAN Tahun 2000-2008 (dalam Ribu Dolar AS).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dalam Regresi.....	118
Lampiran 2 Uji Chow Persamaan Ke-1	120
Lampiran 3 Uji Hausman Persamaan Ke-1.....	121
Lampiran 4 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Ke-1	122
Lampiran 5 Uji Chow Persamaan Ke-2	122
Lampiran 6 Uji Hausman Persamaan Ke-2.....	123
Lampiran 7 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Ke-2	124
Lampiran 8 Hasil Estimasi Regresi Persamaan Ke-1	124
Lampiran 9 Hasil Estimasi Regresi Persamaan Ke-2	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations* atau Perhimpunan Bangsa - Bangsa Asia Tenggara) merupakan organisasi kerja sama yang dilakukan oleh 10 negara di Asia Tenggara yang dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Tujuan dalam pembentukan ASEAN adalah untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, stabil, dan sejahtera (Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI, 2017).

Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN melakukan kerja sama baik dalam bidang perdagangan, ketenagakerjaan, penanaman modal, pengentasan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan dalam pembangunan ekonomi di kawasan ASEAN. Untuk mewujudkan tujuan ASEAN, maka digunakan beberapa indikator dalam mengukur pencapaian kesejahteraan di setiap negara ASEAN. Pada umumnya, indikator yang digunakan dalam mengukur kesejahteraan adalah indikator ekonomi dengan melihat pertumbuhan produk domestik bruto. Pengukuran kesejahteraan melalui PDB tidak cukup untuk menjelaskan pencapaian pembangunan dalam suatu negara, sehingga dibutuhkan indikator lain dalam mengukur pembangunan untuk melihat seberapa besar suatu negara mencapai kesejahteraannya yang dapat dilihat melalui indeks pembangunan manusia.

Laporan Pembangunan Manusia (*Human Development Report*) pertama kali diterbitkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990, memperkenalkan konsep “Pembangunan Manusia” atau “*Human Development*” sebagai paradigma baru model pembangunan. Laporan tersebut dimulai dengan pernyataan bahwa “Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya” dan juga disebutkan bahwa tujuan dasar dari pembangunan adalah untuk menciptakan masyarakat yang memungkinkan baginya untuk menikmati hidup yang panjang, sehat dan kreatif. UNDP mendefinisikan pembangunan manusia sebagai proses memperluas pilihan manusia (*Englarging people’s choice*) yang mana pilihan tersebut tidak terbatas dan dapat berubah seiring waktu (UNDP, 1990).

Indeks pembangunan manusia yang dikembangkan oleh UNDP merupakan tolak ukur dalam mengukur kesejahteraan masyarakat di samping pertumbuhan ekonomi. Pembangunan kualitas sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Hal ini dikarenakan dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu meningkatkan produktivitas dan memberikan kontribusi bagi kemajuan teknologi yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga IPM dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur dalam melihat kualitas hidup manusia yang mampu membawa pada kondisi keberhasilan pembangunan (Baeti, 2013).

Berdasarkan *Human Development Report* 2019, UNDP membuat peringkat pada 189 negara dunia dalam pencapaian indeks pembangunan manusia di masing-masing negara pada tahun 2018. Terlihat pada Tabel 1.1 hanya ada empat negara

ASEAN yang berhasil menduduki posisi di atas 100 dari 189 negara yang ada di dunia, keempat negara tersebut adalah Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia dan Thailand, sedangkan 6 negara lainnya yaitu Filipina, Indonesia, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja berada di bawah peringkat 100.

Tabel 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN Tahun 2018

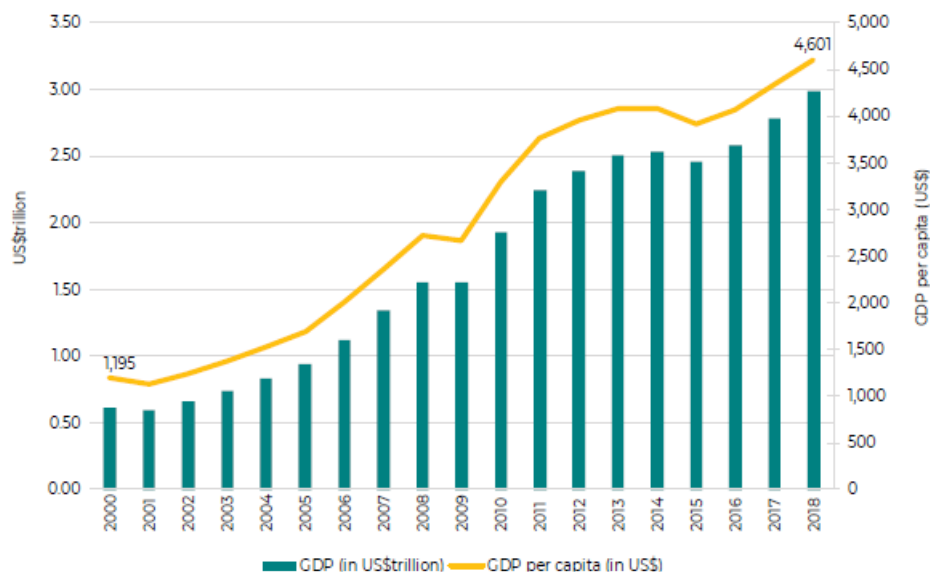
Negara	<i>Rank Global</i>	<i>Rank ASEAN</i>	HDI (<i>value</i>)
Singapura	9	1	0,935
Brunei Darussalam	43	2	0,845
Malaysia	61	3	0,804
Thailand	77	4	0,765
Filipina	106	5	0,712
Indonesia	111	6	0,707
Vietnam	118	7	0,693
Laos	140	8	0,604
Myanmar	145	9	0,584
Kamboja	146	10	0,581

Sumber: UNDP, 2019. Data diolah

Tabel 1.1 memperlihatkan juga bahwa Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia merupakan negara yang mencapai nilai indeks pembangunan manusia berkategori sangat tinggi, sedangkan negara lainnya masih berada di posisi negara dengan nilai indeks pembangunan manusia berstatus tinggi dan sedang. Negara yang berstatus tinggi yaitu Thailand, Filipina, dan Indonesia, sedangkan Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja merupakan negara dengan nilai indeks pembangunan manusia berkategori sedang. Fenomena ini memperlihatkan bahwa masih banyak negara ASEAN yang belum mencapai posisi indeks pembangunan manusia yang sangat tinggi serta menunjukkan bahwa kurangnya pembangunan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ASEAN. Pengukuran kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan IPM didasarkan pada tiga

indikator yaitu: (a) rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah; (b) umur harapan hidup; dan (c) standar hidup layak (BPS, 2018).

Tingkat pemerataan dan kondisi ekonomi stabil menggambarkan tingkat kesejahteraan yang merupakan cerminan tercapainya standar hidup layak (Santoso et al., 2013). Tingkat kesejahteraan atau tingkat kondisi ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari capaian pertumbuhan ekonomi yaitu dengan melihat besarnya produk domestik bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kenaikan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam suatu negara, sehingga ketika barang yang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat semakin banyak, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan selanjutnya akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Baeti, 2013).



Gambar 1. 1 PDB ASEAN (triliun US\$) dan PDB Per kapita (US\$) Tahun 2000-2018

Sumber : ASEAN Secretariat, ASEANstats database

Di kawasan Asia Tenggara, PDB menunjukkan tren yang positif selama periode 2000 hingga 2018, meskipun pada tahun 2008 hingga 2009 terjadi krisis

ekonomi global. Berdasarkan Laporan *ASEAN Key Figures 2019*, total PDB gabungan dari 10 negara-negara ASEAN bernilai US\$ 3,0 triliun pada tahun 2018, fenomena tersebut menempatkan ASEAN sebagai tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar kelima di dunia, selain Amerika Serikat, Cina, Jepang dan Jerman yang posisinya berada di atas ASEAN. Total PDB ASEAN pada tahun 2018 hampir dua kali lipat dari satu dekade lalu yaitu US\$ 1,6 triliun pada tahun 2008. Tren serupa juga terlihat pada PDB per kapita ASEAN yang mencapai \$4.601,3 pada tahun 2018, dibanding dengan tahun 2010 sebesar US\$ 3.299,3, dan hampir empat kali lipat nilai pada tahun 2000 sebesar US\$ 1.195,0 (ASEAN Secretariat, 2019).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja negara ASEAN dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi cukup baik, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari adanya peran dan campur tangan pemerintah. Pesatnya pertumbuhan ekonomi ini membawa dampak baik dalam meningkatkan standar hidup, yang mana peningkatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan namun juga meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa publik (Afifah et al., 2017). Penyelenggaraan publik merupakan tanggung jawab pemerintah karena menyangkut kepentingan masyarakat, sehingga bentuk peran pemerintah dalam hal ini berupa pengalokasian pengeluaran pemerintah. Sukirno (2013) mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah merupakan konsumsi barang dan jasa oleh pemerintah untuk kepentingan kegiatan-kegiatan perekonomian.

Pengeluaran pemerintah memiliki potensi dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dalam satu negara. Semakin besar pengeluaran yang dilakukan pemerintah, maka akan semakin tinggi pula tingkat perekonomian yang

dicapai. Bahkan, pengeluaran pemerintah memainkan peran dalam penggerak utama perekonomian. Ketika keadaan perekonomian mengalami kelesuan yang diakibat adanya resesi karena kemerosotan kemampuan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian, pemerintah melalui instrumen kebijakannya mampu menyelamatkan keadaan dengan memperbesar pengeluaran pemerintah (Swaramarinda & Indriani, 2011). Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah juga mempunyai peran dalam pelaksanaan pembangunan tentunya akan membutuhkan modal manusia yang berkualitas yang dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan, sehingga dalam menghasilkan manusia yang berkualitas diperlukannya upaya pemerintah dalam hal pengalokasian pengeluaran atau investasi dalam meningkatkan pembangunan manusia (Baeti, 2013).

Selain faktor dari dalam negeri, faktor dari luar negeri juga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu dengan melakukan perdagangan antar negara dalam memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa di dalam suatu negara. Setiap negara di dunia mempunyai kandungan sumber daya yang berbeda-beda, baik dalam sumber daya manusia atau sumber daya alamnya, begitu pun dengan kemampuan suatu negara dalam menciptakan teknologi. Ketidakmampuan dalam memproduksi suatu barang dan jasa mengharuskan setiap negara untuk menjalin hubungan ekonomi dengan negara lainnya, hubungan ini dapat berupa pertukaran barang dan jasa, modal, tenaga kerja, serta teknologi (Poernomo & Winarto, 2013). Wujud dari hubungan ekonomi ini adalah keterbukaan perdagangan yang berupa kegiatan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan negara dengan melakukan ekspor dan impor. Semakin terbukanya perekonomian

suatu negara, maka akan semakin besar peluang negara tersebut untuk dapat melakukan kegiatan perdagangan internasional yang akan memberikan dampak positif terhadap aspek-aspek konsumsi, produksi, dan distribusi pendapatan (Sanjaya et al., 2017). Negara yang melakukan perdagangan internasional yaitu mengekspor barang yang mempunyai keunggulan komparatif dan mengimpor barang yang dibutuhkan akan mendorong proses produksi jangka panjang dan akan berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan (Zeren & Ari, 2013).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah melalui pengalokasian pengeluaran pemerintah dan peran perdagangan internasional melalui keterbukaan perdagangan yaitu ekspor dan impor berdampak baik dalam proses mencapai pertumbuhan ekonomi atau dalam meningkatkan pertumbuhan PDB. Kenaikan pertumbuhan PDB diharapkan dapat pula meningkatkan pembangunan manusia. Keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat melalui pertumbuhan PDB, namun juga dilihat seberapa besar IPM yang telah dicapai oleh suatu negara. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan *Trade Openness* terhadap Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat disimpulkan yaitu bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan *trade openness* terhadap pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan *trade openness* terhadap pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah negara di ASEAN dalam memahami bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan terhadap indeks pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi, serta dalam memaksimalkan pengalokasian pengeluaran pemerintah tersebut untuk kepentingan masyarakat di negaranya.

b. Manfaat Akademisi

Memberikan sumbangan ilmu dalam bidang ekonomi dan menambah wawasan bagi akademisi serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia, lalu diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Rusdarti. (2017). The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia, Malaysia and Singapore. *Journal of Economic Education*, 6(1), 11–18.
- Admin. (2020). *Gambar Peta ASEAN Lengkap*. Republik Seo. <https://republikseo.net/peta-asean/>
- Afifah, A. T., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2017). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1988-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(2), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v1i1>
- Agustina, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Serta Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 12(2), 192–217. <https://doi.org/10.29264/jinv.v12i2.805>
- Aladejare, S. A. (2013). Government Spending and Economic Growth: Evidence from Nigeria. *Munich Personal RePEc Archive*, 4(43916), 1–22.
- Altaee, H. H. A., & Al-Jafari, M. K. (2014). Financial Development, Trade Openness and Economic Growth: A Trilateral Analysis of Bahrain. *International Journal of Economics and Finance*, 7(1), 241–254. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n1p241>
- Ariansyah, S. (2018). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pendapatan Domestik Regional Bruto di Indonesia (Studi Kasus Pemerintah Daerah Tingkat Provinsi dengan IPM Tinggi, Sedang, dan Rendah). *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(4), 270–283. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i4.77>
- ASEAN Secretariat. (2019). *ASEAN Key Figures 2019* (Vol. 2019). ASEAN Secretariat.
- Astuti, M. (2020). Analisis Pengaruh Trade Openness dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Anggota Negara Asean-5 Tahun 1998-2017). *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 47–
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis*

Journal, 2(3), 85–98. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1984>

Bakar, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 4(2), 16–39.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). Rajawali Pers.

BPS. (2018). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan 2018*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Chalid, N., & Yusuf, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 1–12. <https://doi.org/10.31258/je.22.2.p.1-12>

Connolly, M., & Li, C. (2016). Government spending and economic growth in the OECD countries. *Journal of Economic Policy Reform*, 19(4), 1–10. <https://doi.org/10.1080/17487870.2016.1213168>

Deswantoro, D. B., Ismail, A., & Hendarmin, H. (2017). Pengaruh Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010 - 2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 187–210. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i3.23256>

Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *JOM Fekon*, 4(1), 870–882.

Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI. (2017). *ASEAN Selayang Pandang* (22nd ed.). Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, Ditjen Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri.

Edame, G. E., & Fonta, W. M. (2014). The Impact of Government Expenditure on Infrastructure in Nigeria: A Co-integration & Error Correction Specification. *International Journal of African and Asian Studies*, 3, 50–63.

Elijah, S., & Zoramawa, L. B. (2018). Trade Openness and Economic Growth Nexus: An Impact Analysis of Nigerian Economy. *Journal of Social Science and Humanities Research*, 3(11), 28–42.

Febriyanti, D. F. (2019). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal Ecoplan*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v2i1.13>

Fretes, P. N. De. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah,

- dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 1–33. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.864>
- Frisdiantara, C., & Mukhklis, I. (2016). *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. Lembaga Penerbitan Universitas Kejuruan Malang.
- Gestama. (2019). *Peta Thailand HD: Sejarah, Iklim, Letak, Geografis & Profil Thailand*. The Book. <https://www.abundancethebook.com/peta-thailand/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Ke-8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiarianti, V. S. (2019). *Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Hamid, Z., & Amin, R. M. (2013). Trade and Human Development in OIC Countries : A Panel Data Analysis. *Islamic Economic Studies*, 21(2), 55–70. <https://doi.org/10.12816/0001558>
- Hukom, A. (2015). Effect Of Capital Expenditures, Economic Growth And Poverty On Human Development In Central Kalimantan. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 6(6), 19–27.
- Hye, Q. M. A., & Lau, W. Y. (2015). Trade Openness and Economic Growth: Empirical Evidence from India. *Journal of Business Economics and Management*, 16(1), 188–205. <https://doi.org/10.3846/16111699.2012.72058>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Idris, A. (2018). *Ekonomi Publik*. Deepublish.
- Idris, J., Yusop, Z., & Habibullah, M. S. (2016). Trade Openness and Economic: A Causality Test in Panel Perspective. *International Journal of Business and Society*, 17(2), 281–290. <https://doi.org/10.33736/ijbs.525.2016>
- Intisar, R. A., Yaseen, M. R., Kousar, R., Usman, M., & Makhdam, M. S. A. (2020). Impact of Trade Openness and Human Capital on Economic Growth: A Comparative Investigation of Asian Countries. *Sustainability*, 12(7), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su12072930>
- Jadoon, A. K., Rashid, H. A., & Azeem, A. (2015). Trade Liberalization, Human Capital and Economic Growth: Empirical Evidence from Selected Asian Countries. *Pakistan Economic and Social Review*, 53(1), 113–132.

- Juma'eh, Tiawon, H., & Hukom, A. (2020). Analisis Kapasitas Fiskal dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Environment and Management*, 1(1), 40–45. <https://e->
- Kabadayi, B. (2013). Human Development and Trade Openness: A Case Study on Developing Countries. *Advances in Management & Applied Economics*, 3(3), 193–199.
- Kahar, A. M. (2018). Analisis Angka Harapan Lama Sekolah di Indonesia Timur Menggunakan Weighted Least Squares Regression. *Mantik*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.15642/mantik.2018.4.1.32-41>
- KBRI Bangkok. (2014). *Sistem Pendidikan di Thailand*. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Bangkok.
- Kimaro, E. L., Keong, C. C., & Sea, L. L. (2017). Government Expenditure, Efficiency and Economic Growth: A Panel Analysis of Sub Saharan African Low Income Countries. *African Journal of Economic Review*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.264565>
- Lamba, A., Novan, R., Lamba, R. A., & Patmad, K. (2020). The Impact of Economic Growth and Capital Expenditures in Supporting Quality Human Development. *The International Journal of Social Sciences World*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4067803>
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.
- Mangkoesebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik* (3rd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Mapsofworld.com. (2021a). *What are the Key Facts of Cambodia?* Maps of World. <https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-key-facts-of-cambodia/#>
- Mapsofworld.com. (2021b). *What are the Key Facts of Indonesia?* Maps. <https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-key-facts-of-indonesia/#>
- Mapsofworld.com. (2021c). *What are the Key Facts of Philippines?* Maps of World. <https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-key-facts-of-philippines/>
- Mapsofworld.com. (2021d). *What are the Key Facts of Vietnam?* Maps of World. <https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-key-facts-of-vietnam/>

- Mazlan, N. S., Fadzilah, F. Y., & Ibrahim, S. (2019). The Role of Globalisation in Improving Human Development in Malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(2), 227–234. <https://doi.org/10.17576/JEM-2019-5302-17>
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap Indkes Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.474>
- Nguyen, A. T. (2019). The Relationship between Trade Openness, Economic Growth, Exchange Rate and Tariff Rate: Evidence from Northeast Asia. *Journal of Management and Economic Studies*, 1(5), 10–22. <https://doi.org/10.26677/TR1010.2019.132>
- Nugroho, G. A. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.57>
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. UNIMMA PRESS.
- Olaifa, F. G., Subair, K., & Biala, M. I. (2013). Trade Liberalization and Economic Growth in Nigeria: A Cointegration Analysis. *Journal of Business, Economics & Finance*, 2(3), 43–52.
- Omodero, C. O. (2019). Government General Spending and Human Development: A Case Study of Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(1), 51–59.
- Onakoya, A., Johnson, B., & Ogundajo, G. (2019). Poverty and Trade Liberalization: Empirical Evidence from 21 African Countries. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 32(1), 635–656. <https://doi.org/10.331677X.2018.1561320>
- Poernomo, A., & Winarto, H. (2020). Dampak Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 128–141.
- Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017. *Directory Journal of Economic*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31002/dinamic.v1i1>
- Purnomo, R. N., & Mudakir, B. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20–35. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>

- Putong, I. (2015). *Ekonomi Makro: Pengantar untuk dasar-dasar ilmu Ekonomi Makro*. Buku & Artikel Karya Iskandar Putong.
- Sakyi, D. (2011). Trade openness, Foreign Aid and Economic Growth in Post-Liberalisation Ghana: An Application of ARDL Bounds Test. *Journal of Economics and International Finance*, 3(3), 146–156.
- Sanjaya, M. W., Sudirman, I. W., & Budiasa, I. G. S. (2017). Pengaruh Pendalaman Finansial Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(1), 78–88. <https://doi.org/10.24843/bse.2017.v22.i01.p08>
- Santoso, S. A., Hamzah, A., & Syechalad, M. N. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Sektor Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 76–88.
- Sasana, H. (2012). Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah dan Pendapatan per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 25(1), 1–12. <https://doi.org/10.24856/mem.v25i1.183>
- Setiawan, G. B. K. P., & Budiana, D. N. (2015). Pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10), 1276–1303.
- Simplice, A. (2013). Globalization and Africa: implications for human development. *International Journal of Development Issues*, 12(3), 213–238. <https://doi.org/10.1108/IJDI-10-2012-0064>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Suliswanto, M. S. W. (2016). Tingkat Keterbukaan Ekonomi Di Negara Asean-5. *Neo-Bis*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.21107/nbs.v10i1.1582>
- Sultan, Z. A., & Haque, M. I. (2018). Oil Exports and Economic Growth: An Empirical Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 281–287.
- Sutjipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Swaramarinda, D. R., & Indriani, S. (2011). Pengaruh Pengeluaran Konsumsi dan

- Investasi Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Econosains*, 9(2), 95–105. <https://doi.org/10.21009/econosains.0092.01>
- Syofya, H. (2018). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 177–185. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1153>
- Tampubolon, J. (2020). *Perdagangan dan Bisnis Internasional: Teori dan Analisis Empiris*. Deepublish.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga.
- Tsaurai, K., & Odhiambo, N. M. (2013). Government Expenditure and Economic Growth in Zimbabwe: An ARDL-Bounds Testing Approach. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 6(1), 78–90. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2013.054474>
- UNDP. (1990). *Human Development Report 1990. Concept and measurement of human development*. Oxford University Press.
- UNDP. (2019). *Human Development Report 2019*. Oxford University Press.
- Vildzah, N., & Muhammad, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Negara Miskin Asia Dan Afrika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 429–437.
- Widyawati, R. F. (2017). Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional, Modal Manusia dan Aliran Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5 Tahun 1993-2013. *Jurnal Equilibrium, Edisi Khusus*, 58–70. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v0i0.419>
- World Bank. (2013). *Belanja Lebih Banyak atau Belanja Lebih Baik: Memperbaiki Pendanaan Pendidikan di Indonesia*. World Bank.
- World Bank. (2016). *Increasing Investment to Improve Basic Education Outcomes in the Philippines*. World Bank.
- Yanti, E. F., Indrawati, L. R., & Prasetyanto, P. K. (2018). Analisis Pengaruh PMTB, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, dan Kemiskinan terhadap IPM di Indonesia Periode 2010-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(3), 632–646.
- Zeren, F., & Ari, A. (2013). Trade Openness and Economic Growth: A Panel Causality Test. *International Journal of Business and Social Science*, 4(9), 317–324. <https://doi.org/10.30845/ijbss>